

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa isi pemberitaan di surat kabar harian Pekanbaru Pos yang memuat berbagai pemberitaan mengenai Calon Gubernur Riau Periode 2018-2023 yang mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan memiliki perahu partai politik, yakni Syamsuar-Edy Natar, Lukman Edy-Hardianto, Firdaus-Rusli Effendy, Arsyadjuliandi Rahma-Suyatno masih memiliki banyak kesalahan dalam penulisan Ejaan yang disempurnakan (EYD) dan kesalahan dalam penggunaan kata juga kalimat mengingat pemberitaan yang penulis teliti terdapat pada headline surat kabar itu. Dalam segi pemberitaan urutan pasangan Calon yang sering diberitakan adalah:

1. Pasangan Calon Lukman Edy dan Hardianto adalah pasangan Bakal Calon yang paling unggul dalam segi pemberitaan di surat kabar ini yaitu menyangkut partai pendukung, pendaftaran ke KPU dan polling yang diperoleh pasangan ini berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh surat kabar Pekanbaru Pos.
2. Pasangan Calon Syamsuar dan Edy Natar adalah pasangan yang juga sering diberitakan tapi tidak melebihi Lukman Edy dan Hardianto yaitu pemberitaan mengenai Partai pendukung dan Pendaftaran ke KPU.
3. Pasangan Calon Arsyadjuliandi Rahman dan Suyatno pada urutan ketiga pasangan yang sering diberitakan menyangkut masalah kampanye, Partai Pendukung dan Pendaftaran ke KPU.
4. Pasangan Calon Firdaus dan Rusli Efendy adalah pasangan yang juga diberitakan pada surat kabar ini baik itu menyangkut partai pendukung, tanggal pendaftaran ke KPU dan polling yang diperoleh pasangan ini berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh surat kabar Pekanbaru Pos.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Penerapan Bahasa Jurnalistik dalam Berita Politik Calon Gubernur Riau periode 2018-2023 di surat kabar harian Pekanbaru Pos (edisi Januari 2018), maka di akhir skripsi ini merekomendasikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Keterbatasan penulis dalam menulis penelitian ini, penulis sadar bahwa karya ilmiah ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis berharap kepada para peneliti berikutnya terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi agar dapat meneliti isi berita politik dari sudut pandang yang berbeda dan lebih menarik.
2. Dalam menulis berita, para jurnalis hendaknya mengikuti kaidah-kaidah yang sudah ditentukan. Meski bahasa jurnalistik adalah bahasa populer, namun ada baiknya para jurnalis mengikuti kaidah yang sudah ditetapkan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Para jurnalis hendaknya jeli dalam memperhatikan tanda baca. Agar tidak ada kerancuan dalam tulisan. Kesalahan dalam tanda baca juga berpengaruh terhadap kelancaran pembaca saat membaca berita. Sebaiknya, para jurnalis bersikap independen dalam segi pemberitaan. Sehingga membuat minat baca pembaca meningkat. Tidak hanya sekadar mengulang redaksi kata yang monoton.
3. Bagi khalayak pembaca, semoga karya ilmiah ini bisa dijadikan referensi dan bahan perbandingan dalam melihat fenomena-fenomena sosial yang ada.